

Weekly Brief (Nov. 13 – 17, 2023)

Summary:

Last week review:

Setelah pasar saham dua minggu lalu berpesta pora dengan persentase kenaikan mingguan terbesar dalam setahun ditopang oleh data ketenagakerjaan AS yang lemah, turunnya US Treasury yield, dan harapan Federal Reserve telah mendekati akhir trend naik suku bunganya; untuk pekan lalu Wall Street kembali mengulang euphoria market dengan Dow Jones naik sekitar 0,7%, S&P 500 naik 1,3% dan Nasdaq naik 2,4%. Ekspektasi bahwa siklus kenaikan suku bunga The Fed akan segera berakhir telah meningkat dalam beberapa hari terakhir, namun sejatinya belum tertutup kemungkinan akan adanya satu kenaikan suku bunga lagi di tahun ini apalagi mengingat rilis GDP 3Q23 AS terakhir berada pada tingkat 4.9% yoy membuktikan suatu kinerja ekonomi yang kuat. Dengan demikian, pejabat bank sentral pun berhati-hati dalam memberikan komentar mengenai jalur suku bunga di masa depan. Federal Reserve Chairman Jerome Powell mengeluarkan statement yang berhati-hati mengenai kelanjutan kebijakan moneter, yang dikatakan bahwa mereka tidak akan segan kembali menaikkan suku bunga apabila bukti-bukti mengharuskan demikian. Adapun hal ini menggeser harapan para pelaku pasar bahwa pemotongan suku bunga pertama menjadi mundur ke bulan Juni 2024, dari perkiraan awal pada Mei 2024.

Ketika di satu pihak AS tidak ada masalah dengan pertumbuhan ekonomi, China justru berjuang untuk keluar dari zona deflasi. Inflasi China (Okt.) rilis di angka -0.2% yoy, membuat deflasi ini lebih besar dari perkiraan -0.1%. Indeks harga barang/jasa di sektor produsen atau PPI (Okt.) pun masih berkuat di angka minus 2.6%, semakin membesar dari deflasi -2.5% di bulan sebelumnya. Hal ini semakin menegaskan bahwa perbaikan ekonomi China pasca-Covid memang masih berjalan di jalur lambat. Data sebelumnya malah menunjukkan Trade Balance China meleset jauh dari perkiraan disebabkan total Ekspor dari barang & jasa berkontraksi lebih dalam dari perkiraan, walau dari sisi permintaan, impor minyak China di bulan Oktober menunjukkan peningkatan tinggi. Hal ini menjelaskan bahwa outlook ekonomi China masih akan terus melemah karena tergerusnya permintaan dari negara tujuan ekspor mereka, yaitu negara-negara Barat. Perlambatan ekonomi memang masih nyata terasa di benua Eropa, secara PMI Zona Euro, Jerman, dan Inggris dikonfirmasi masih bergelut di wilayah kontraksi. Ini adalah harga yang harus dibayar ketika Jerman akhirnya mampu menekan Inflasi (Okt.) sesuai ekspektasi ke angka 3.8% yoy. Jerman sukses kembalikan level Inflasi ke titik terendah di akhir Agustus 2021, dari puncak tertinggi 10,4% pada akhir November 2022. Namun setidaknya Inggris masih mampu pertahankan GDP 3Q23 di level 0.6% yoy, malah alami pertumbuhan 1.3% di bulan September (lebih tinggi dari forecast & bulan sebelumnya).

Weekly Brief (Nov. 13 – 17, 2023)

Summary:

Last week review:

Bicara mengenai pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan GDP Indonesia kuartal 3/2023 ternyata tidak sesuai harapan; hanya naik sebesar 1,60% qoq, meleset dari konsensus pasar 1,71% dan melambat tajam dari 3,86% pada Q2. Secara tahunan, perekonomian tumbuh sebesar 4,94% yoy di Triwulan ke-3 tahun 2023, lebih rendah dari perkiraan pasar 5,05%, melambat dari ekspansi 5,17% di Triwulan ke-2, menunjukkan pertumbuhan terlemah sejak triwulan ketiga tahun 2021, yang terutama disebabkan oleh penurunan ekspor, di tengah moderasi harga komoditas. Sejumlah data makroekonomi Indonesia dipaparkan pada pekan lalu, seperti: Cadangan Devisa (Okt.) keluar di angka USD133.1 miliar, walau turun dari posisi bulan sebelumnya USD134.9 miliar (karena pembayaran utang LN pemerintah dan terpakai dalam usaha menstabilkan Rupiah), angka ini cukup aman setara dengan pembiayaan ekspor 5.9 bulan dan masih berada di atas standar internasional. Indeks Keyakinan Konsumen (Okt.) Indonesia pun terdata meningkat menjadi 124.3, dibanding 121.7 pada bulan September. Melengkapi semua itu, Retail Sales untuk bulan September meningkat 1.5% yoy, lebih tinggi dari bulan sebelumnya 1.1%. Adapun nilai tukar Rupiah menguat 0.21% selama sepekan terakhir di mana sempat tersentuh titik terendah IDR15510/USD sebelum akhirnya ditutup pada IDR15690/USD pada penghujung pekan lalu. Namun demikian asing terlihat masih jual bersih selama sepekan terakhir di angka IDR 711.84 miliar, menyisakan total Foreign Net Buy YTD hanya sekitar IDR 1.52 triliun (RG market).

KOMODITAS: Minyak mentah West Texas Intermediate (WTI), yang diperdagangkan di New York ditutup turun 4,1% untuk pekan lalu, setelah sebelumnya mengalami penurunan mingguan berturut-turut sebesar 6% dan 3%. Hal ini terjadi setelah harga acuan Minyak mentah AS ini anjlok 11% pada bulan Oktober. Sementara itu, Minyak mentah Brent turun 3,8% selama sepekan terakhir, setelah penurunan mingguan berturut-turut sebesar 6% dan 2%. Sekedar mengingatkan, pada bulan Oktober harga acuan Minyak mentah global yang diperdagangkan di London ini juga merosot 11%. Memudarnya kekhawatiran gangguan supply dari perang Israel-Hamas serta lesunya ekonomi China, plus ditambahnya volume Ekspor oleh negara-negara OPEC+ membuat Crude Oil secara keseluruhan kehilangan daya tawar. Keyakinan bahwa eskalasi Konflik Timur Tengah tidak akan meluas juga membuat harga Emas meleleh 3.1% pada pekan lalu, Gold futures ditutup di harga USD 1937.7/ounce.

Weekly Brief (Nov. 13 – 17, 2023)

This week's outlook:

Investor sedang menunggu data Inflasi AS untuk bulan Oktober pada hari Selasa, demi mengetahui perkembangan terkini mengenai kemajuan The Fed dalam upayanya menurunkan inflasi dari level tertinggi dalam beberapa dekade. US CPI (Okt.) diperkirakan meningkat 0,1% mom. Inflasi yang mendingin dengan lebih cepat dapat memicu harapan bahwa suku bunga telah mencapai puncaknya, yang juga dipicu oleh laporan ketenagakerjaan bulan Oktober, yang menunjukkan adanya pelanggaran kondisi di pasar tenaga kerja. AS juga akan merilis data PPI dengan angka Penjualan Ritel untuk bulan Oktober, yang diperkirakan akan turun ke teritori negatif setelah serangkaian kenaikan bulanan yang solid. Data lain yang akan dirilis mencakup laporan Industrial Production, Housing Starts, dan tentunya Initial Jobless Claims mingguan.

Para investor juga akan mendapat kesempatan untuk mendengar sepatah dua patah kata dari beberapa pejabat tinggi The Fed, setelah pada Kamis lalu Chairman Jerome Powell mengatakan bahwa para pembuat kebijakan belum yakin bahwa tingkat suku bunga saat ini sudah selesai berperang dengan Inflasi. Komentarnya pun diamini oleh pejabat tinggi lainnya yang kembali menegaskan bahwa Federal Reserve belum tentu usai dengan trend naik suku bunganya. Para pelaku pasar fokus memantau yield US Treasury yang telah turun jatuh dari titik tertinggi 16 tahun seraya memperhitungkan peluang kapan bank sentral akan bisa memulai pemotongan suku bunga.

Risiko US government shutdown kembali menghantui pemerintah AS jika mereka tak mampu mencapai kata sepakat perpanjangan dana operasional sebelum Jumat depan. Sementara itu, harga Minyak diperkirakan akan cukup berfluktuatif seiring Iraq menyuarakan dukungan atas rencana pemangkasan produksi OPEC+, menjelang meeting OPEC+ tanggal 26 November nanti; di tengah kekhawatiran akan lesunya permintaan global.

Weekly Brief (Nov. 13 – 17, 2023)

This week's outlook:

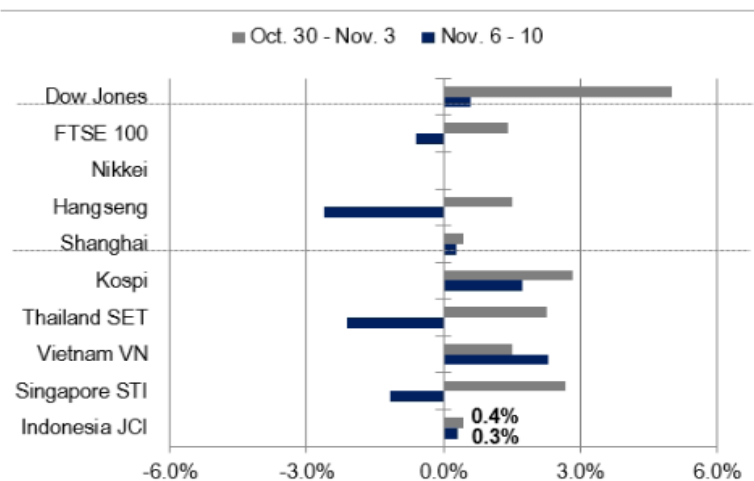
MARKET ASIA: Giliran GDP Jepang 3Q23 akan jadi sorotan Rabu nanti ketika diperkirakan pertumbuhan ekonomi Jepang pun jadi terbenam di wilayah kontraksi. Tak lupa ditunggu angka Ekspor Impor Jepang bulan Oktober, yang diperkirakan Ekspor akan drop ke level 1.2% yoy, turun jauh dari 4.3% sebelumnya; dengan demikian berisiko menghasilkan Trade Balance yang defisit. Sementara itu Indonesia masih optimis akan surplus Trade Balance mampu mencapai USD 3.3 miliar, walau melemah sedikit dari bulan sebelumnya, namun diharapkan laju penurunan Ekspor Impor sudah mulai melambat.

MARKET EROPA: Inggris akan laporkan CPI (Okt.) yang diharapkan mampu melandai ke level 4.8% yoy, jauh dingin dari posisi sebelumnya 6.7%. Demikian pula Zona Euro akan laporkan CPI di pekan yang sarat sorotan kepada tingkat Inflasi, di mana mereka berharap mampu menjinakkan Inflasi ke level 2.9% yoy, dari 4.3% pada periode sebelumnya.

JCI Index : 6,809.26 (+0.3%)
Foreign Flow : Net Sell of IDR 2.1 Trillion (Vs. last week's net sell of IDR 2.5 Trillion)
USD/IDR : 15,695 (+0.21%)

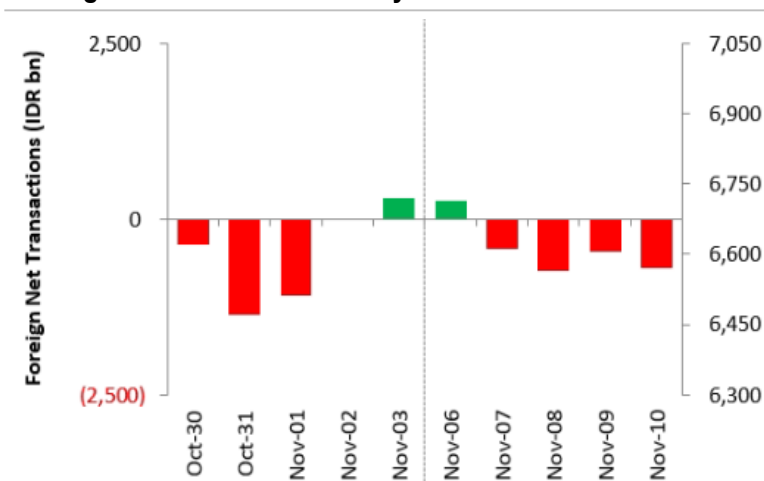
Last Week's JCI Movement

Global Market Movement



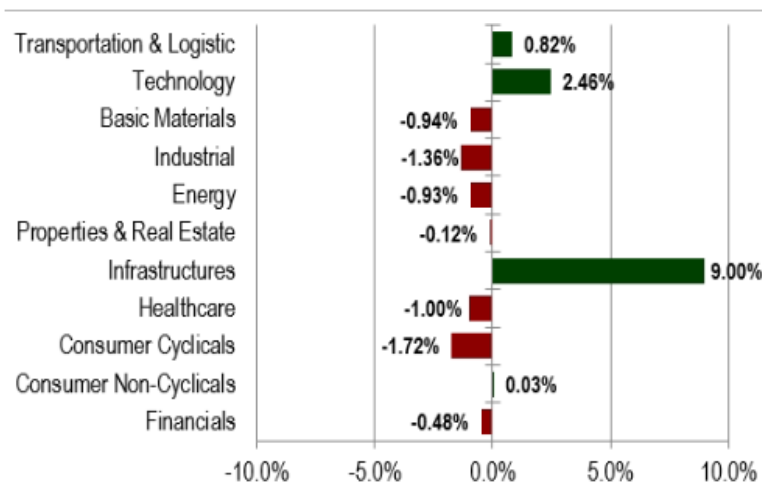
Source: Bloomberg, NHKSI Research

Foreign Net Flow – Last 10 Days



Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Sector Movement



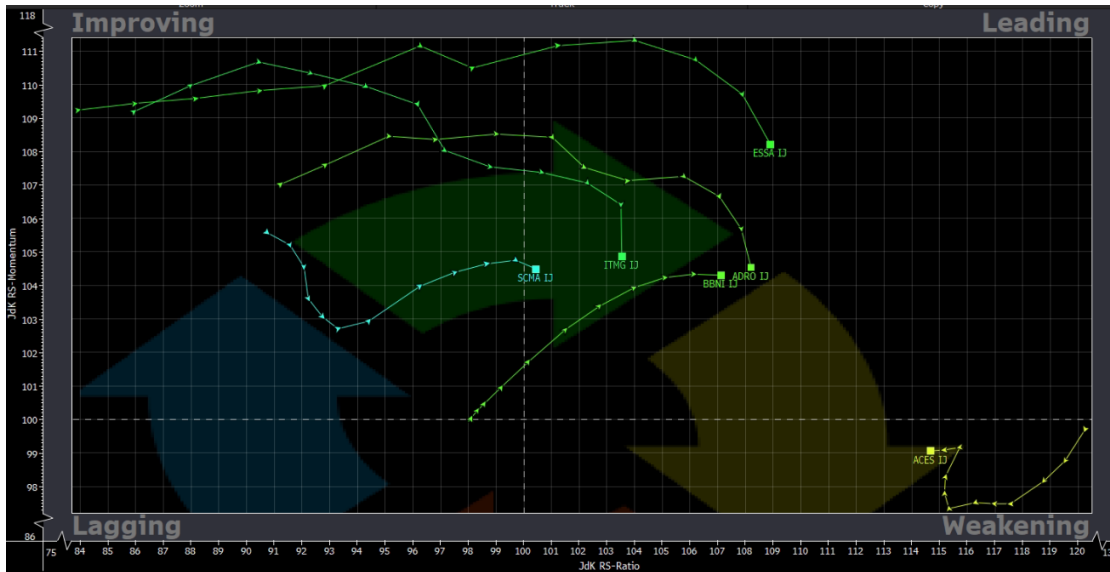
Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI's Top Foreign Transaction

Top Buy (RG)	NB Val. (IDR Mn)	Top Sell (RG)	NS Value (IDR Mn)
AMMN	200,262	TLKM	273,781
BREN	83,471	BBNI	232,990
MEDC	64,235	ASII	172,122
GOTO	51,916	CUAN	90,173
AMRT	45,780	ICBP	87,771

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks Recommendation



Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks	TP	SL
ESSA	640-645, 690-700	545
ACES	860, 880-890	770
BBNI	5000-5075, 5350-5425	4710
ADRO	2590-2600, 2800-2850, 2950-3000	2370
ITMG	26000-26200, 28150-28350, 29350	24575
SCMA	155-157, 164-168, 174-177	142

Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Index

Support	6800 / 6780 / 6635	Resistance	6870-6900 / 6950 / 7000-7050
----------------	---------------------------	-------------------	-------------------------------------

Published on Investing.com, 13/Nov/2023 - 1:14:23 GMT, Powered by TradingView.

Jakarta Stock Exchange Composite Index, Indonesia, Jakarta:JKSE, D

MA (10, close, 0)
MA (20, close, 0)
MA (50, close, 0)



Source: NHKSI Research, Bloomberg

Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Consensus	Previous
Monday	JP	06:50	PPI YoY	Oct	1.0%	2.0%
<i>13 – Nov.</i>	JP	06:50	PPI MoM	Oct	0.0%	-0.3%
Tuesday	US	20:30	CPI YoY	Oct	3.3%	3.7%
<i>14 – Nov.</i>	GE	17:00	ZEW Survey Expectations	Nov	2.5	-1.1
	GE	17:00	ZEW Survey Current Situation	Nov	76.0	79.9
Wednesday	US	20:30	Retail Sales Advance MoM	Oct	-0.3%	0.7%
<i>15 – Nov.</i>	US	20:30	PPI Final Demand MoM	Oct	0.1%	0.5%
	US	20:30	Empire Manufacturing	Oct	-2.1%	-4.6%
	CH	09:00	Industrial Production YoY	Oct	4.6%	4.5%
	CH	09:00	Retail Sales YoY	Oct	7.0%	5.5%
	ID	11:00	Trade Balance	Oct	\$3,295M	\$3,418M
	ID	11:00	Exports YoY	Oct	18.76%	16.17%
	ID	11:00	Imports YoY	Oct	-7.80%	-12.45%
	KR	06:00	Unemployment Rate SA	Oct	—	2.6%
	JP	06:50	GDP Annualized SA QoQ	3Q	0.4%	4.8%
	JP	11:30	Industrial Production MoM	Sep F	—	0.2%
Thursday	US	20:30	Initial Jobless Claims	Nov 11	—	217K
<i>16 – Nov.</i>	US	21:15	Industrial Production MoM	Oct	-0.4%	0.3%
	JP	06:50	Trade Balance	Oct		
Friday	US	20:30	Housing Starts	Oct	1,350K	1,358K
<i>17 – Nov.</i>	—	—	—	—		

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Action Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	—
13 – Nov.	Cum Dividend	—
Tuesday	RUPS	PGAS
14 – Nov.	Cum Dividend	TPMA, MLBI
Wednesday	RUPS	SMMT, ITMA
15 – Nov.	Cum Dividend	PPGL, JAYA, EAST
Thursday	RUPS	PDPP, MLBI, CMPP, AMOR
16 – Nov.	Cum Dividend	TRIS, CPIN
Friday	RUPS	GGRP
17 – Nov.	Cum Dividend	—

Source: NHKSI Research

NH KSI Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,518.2							
BBCA	8,900	8,550	10,300	Buy	15.7	0.6	1,097.1	22.7x	4.7x	21.5	2.3	20.5	25.5	0.9
BBRI	5,100	4,940	6,300	Buy	23.5	9.7	773.0	13.7x	2.5x	18.6	5.7	14.9	12.7	1.0
BBNI	4,890	4,613	6,100	Buy	24.7	5.2	182.4	8.9x	1.3x	15.0	4.0	12.5	15.1	1.1
BMRI	5,825	4,963	6,900	Buy	18.5	11.8	543.7	11.0x	2.2x	21.8	4.5	17.2	27.4	1.2
AMAR	320	232	392	Buy	22.5	2.9	5.9	27.2x	1.4x	0.7	N/A	#N/A	N/A	0.8
Consumer Non-Cyclicals							1,191.8							
INDF	6,375	6,725	8,600	Buy	34.9	(0.4)	56.0	6.4x	1.0x	16.0	4.0	3.8	52.6	0.4
ICBP	10,525	10,000	13,600	Buy	29.2	6.9	122.7	14.7x	3.0x	21.9	1.8	4.9	113.0	0.3
UNVR	3,540	4,700	4,200	Buy	18.6	(22.0)	135.1	27.3x	25.1x	89.0	4.0	(3.3)	(9.1)	0.1
MYOR	2,640	2,500	3,200	Buy	21.2	10.0	59.0	20.4x	4.3x	22.5	1.3	3.0	85.7	0.6
CPIN	5,650	5,650	5,500	Hold	(2.7)	(1.3)	92.6	38.2x	3.2x	8.7	N/A	8.5	(16.0)	0.5
JPFA	1,210	1,295	1,400	Buy	15.7	(10.0)	14.2	15.1x	1.1x	7.2	4.1	2.6	(34.1)	0.6
AALI	7,000	8,025	8,000	Overweight	14.3	(16.4)	13.5	10.3x	0.6x	6.1	5.7	(5.1)	(34.2)	1.0
Consumer Cyclicals							374.5							
ERAA	338	392	600	Buy	77.5	(17.2)	5.4	6.4x	0.8x	14.7	5.6	22.5	(27.1)	0.8
MAPI	1,665	1,445	2,400	Buy	44.1	27.1	27.6	13.1x	2.9x	24.9	0.5	26.4	(5.0)	0.6
HRTA	410	202	590	Buy	43.9	99.0	1.9	6.2x	1.0x	17.1	2.9	82.8	25.9	0.5
Healthcare							253.3							
KLBF	1,615	2,090	2,200	Buy	36.2	(19.3)	75.7	25.4x	3.6x	14.8	2.4	6.5	(16.9)	0.4
SIDO	498	755	550	Overweight	10.4	(32.7)	14.9	15.4x	4.4x	28.0	7.1	(9.7)	(18.6)	0.6
MIKA	2,720	3,190	3,000	Overweight	10.3	(2.2)	38.8	39.9x	6.8x	17.7	1.4	2.7	(5.1)	0.2
Infrastructure							1,557.45							
TLKM	3,530	3,750	4,800	Buy	36.0	(14.9)	349.7	14.8x	2.7x	18.6	4.7	2.2	17.6	0.8
JSMR	4,390	2,980	5,100	Buy	16.2	31.8	31.9	10.1x	1.4x	14.5	1.7	18.3	56.3	0.9
EXCL	2,230	2,140	3,800	Buy	70.4	(7.1)	29.3	23.1x	1.1x	5.0	1.9	12.0	(13.8)	0.9
TOWR	935	1,100	1,260	Buy	34.8	(18.7)	47.7	14.1x	2.9x	22.2	2.6	7.6	(3.9)	0.4
TBIG	2,070	2,300	2,390	Buy	15.5	(11.2)	46.9	31.1x	4.4x	12.9	1.7	(0.7)	(18.6)	0.4
MTEL	650	800	860	Buy	32.3	(7.8)	54.3	27.1x	1.6x	6.0	3.3	11.9	(22.7)	0.5
WIKA	392	800	1,280	Buy	226.5	(58.1)	3.5	N/A	0.3x	(16.0)	N/A	28.8	(13975.2)	1.1
PTPP	575	715	1,700	Buy	195.7	(36.8)	3.6	9.5x	0.3x	3.3	N/A	(9.2)	69.6	1.0

NH KSI Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Property & Real Estate							259.8							
CTRA	1,120	940	1,300	Buy	16.1	17.9	20.8	13.7x	1.1x	8.1	1.3	(8.8)	(22.5)	0.8
PWON	410	456	600	Buy	46.3	(9.7)	19.7	10.8x	1.1x	10.3	1.6	1.6	24.8	1.1
Energy							1,303.3							
PGAS	1,130	1,760	1,770	Buy	56.6	(37.9)	27.4	7.7x	0.7x	8.2	12.5	1.9	(35.9)	0.6
PTBA	2,370	3,690	4,900	Buy	106.8	(31.9)	27.3	4.3x	1.4x	28.0	46.2	(10.7)	(62.2)	0.9
ADRO	2,500	3,850	3,900	Buy	56.0	(28.4)	80.0	2.7x	0.7x	28.8	19.5	(15.8)	(35.7)	1.3
Industrial							389.9							
UNTR	23,450	26,075	32,000	Buy	36.5	(19.1)	87.5	4.2x	1.1x	26.6	29.4	6.6	(1.3)	0.9
ASII	5,750	5,700	8,000	Buy	39.1	(10.9)	232.8	7.4x	1.2x	16.5	11.3	8.8	10.2	1.0
Basic Ind.							1,489.6							
SMGR	6,300	6,575	9,500	Buy	50.8	(22.2)	42.7	16.9x	1.0x	6.1	3.9	4.0	(10.0)	0.9
INTP	9,450	9,900	12,700	Buy	34.4	(7.8)	34.8	15.0x	1.6x	11.1	1.7	10.9	36.4	0.8
INCO	4,590	7,100	8,200	Buy	78.6	(38.2)	45.6	11.5x	1.2x	10.5	2.0	7.3	32.0	1.2
ANTM	1,630	1,985	2,350	Buy	44.2	(23.1)	39.2	9.7x	1.6x	17.1	4.9	(8.3)	8.4	1.4

Source : Bloomberg, NH KSI Research

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalih

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head Office :

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SC
BD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. Kav 52-
53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Bar
u, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81
Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan,
Kec. Penjaringan Jakarta Utara,
DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang
Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F
No.2, Kel. Kamal Muara,
Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S Medan
Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330